

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi dalam masyarakat dengan memotret masalah kesehatan yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoadmojo, 2012)

Desain dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi telah diukur dan dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini sebanyak 156 balita usia 24 – 59 bulan dan sebanyak 48 balita *stunting* usia 24 – 59 bulan di Desa Karang Sari wilayah kerja Puskesmas Pengasih II tahun 2019.

2. Populasi Terjangkau

Populasi yang terjangkau pada penelitian ini sebanyak 48 balita *stunting* usia 24 – 59 bulan di Desa Karang Sari wilayah kerja Puskesmas Pengasih II tahun 2019.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah semua balita *stunting* berusia 24 hingga 59 bulan di Desa Karang Sari wilayah kerja Puskesmas Pengasih II yang terdata di 12 posyandu Desa Karang Sari. Penetapan sampel dalam penelitian ini adalah

responden yang mana orang tua balita bersedia jadi responden dan mempunyai buku KIA atau mengetahui berat badan anak ketika lahir.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 September 2018 – 30 Mei 2019.

- | | |
|--------------------------|---------------------------------|
| a. Cekelan : 2 Mei 2019 | g. Ngruno : 14 Mei 2019 |
| b. Kopat : 4 Mei 2019 | h. Gunung Pentul : 16 Mei 2019 |
| c. Josutan : 6 Mei 2019 | i. Kedung Tangkil : 18 Mei 2019 |
| d. Dukuh : 8 Mei 2019 | j. Blumbang : 19 Mei 2019 |
| e. Sendang : 10 Mei 2019 | k. Ringinardi : 20 Mei 2019 |
| f. Suruhan : 12 Mei 2019 | l. Kamal : 21 Mei 2019 |

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu Desa Karangsari : Posyandu Kopat, Cekelan, Josutan, Sendang, Gunung Pentul, Ngruno, Suruhan, Blumbang, Ringinardi, Kedung Tangkil, Kamal, dan Dukuh yang ada di Desa Karangsari wilayah kerja Puskesmas Pengasih II.

D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti / diamati

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki bermacam – macam nilai (Notoadmojo, 2012). Variabel yang dipakai di dalam penelitian ini adalah status gizi *stunting* yang akan didiskripsikan melalui beberapa faktor yakni faktor riwayat pemberian ASI eksklusif, riwayat tingkat pendidikan orang tua, riwayat pekerjaan orang tua, riwayat berat badan lahir rendah, riwayat penyakit infeksi, dan pola asuh pemberian makan.

E. Batasan Istilah

Terdapat berbagai variabel yang diteliti di dalam sebuah penelitian, untuk membatasi ruang lingkup ataupun variabel yang diamati maka dibutuhkan sebuah batasan. Definisi operasional atau batasan akan membantu sebuah penelitian untuk mengembangkan alat ukur/instrument dan akan mempermudah dalam menentukan batasan – batasan terhadap variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2016).

Tabel 2. Definisi Operasional Prosedur

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Riwayat Pemberian ASI Eksklusif	Jawaban responden terhadap riwayat pemberian ASI eksklusif saat usia anak 0 – 6 bulan. Klasifikasi ASI eksklusif yaitu bayi hanya diberikan ASI saja tanpa memberikan makanan maupun minuman tambahan lainnya seperti susu formula, air putih, air jeruk, kecuali vitamin dan obat hingga usia bayi 6 bulan. Klasifikasi pemberian ASI tidak eksklusif yaitu bayi diberi makanan maupun minuman selain ASI seperti susu formula, air putih, air jeruk, kecuali vitamin dan obat ketika usia bayi kurang dari 6 bulan.	Kuesioner	1 = ASI eksklusif 2 = ASI tidak eksklusif	Nominal
Tingkat Pendidikan Ibu	Jawaban responden terhadap pendidikan terakhir ibu. Klasifikasi pendidikan dikatakan Tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter). Menengah (SMS, MA, SMK). Dasar (SD, MI, SMP, dan MTs)	Kuesioner	1 = Tingkat Pendidikan Tinggi 2 = Tingkat Pendidikan Menengah 3 = Tingkat Pendidikan Dasar	Nominal
Tingkat Pendidikan Bapak	Jawaban responden terhadap pendidikan terakhir bapak. Klasifikasi pendidikan dikatakan tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan dokter). Menengah (SMS, MA, SMK). Dasar (SD, MI, SMP, dan MTs).	Kuesioner	1 = Tingkat Pendidikan Tinggi 2 = Tingkat Pendidikan Menengah 3 = Tingkat Pendidikan Dasar	Nominal

Lanjutan Tabel 2. Definisi Operasional Prosedur				
Pendapatan Orang Tua	Jawaban responden terhadap pendapatan hasil kerja ataupun upah yang diterima oleh keluarga (Pendapatan istri jika istri bekerja/ pendapatan suami jika suami yang bekerja/pendapatan gabungan jika istri dan suami bekerja). Klasifikasi berdasarkan UMK Kulon Progo dikatakan hasil/upah tinggi yakni \geq Rp. 1.613.200,00. Klasifikasi hasil/upah rendah yaitu $<$ Rp. 1.613.200,00.	Kuesioner	1 = Pendapatan orang tua tinggi 2 = Pendapatan orang tua rendah	Nominal
Riwayat Berat Bayi Lahir Rendah	Penimbangan berat badan bayi yang dilakukan setelah bayi lahir, dimana hasil tercatat di buku KIA. Klasifikasi BBLR jika berat badan $<$ 2500 gram, tidak BBLR jika berat badan \geq 2500 gram.	Buku KIA	1= BBLR 2= Tidak BBLR	Nominal
Riwayat Penyakit Infeksi Diare	Jawaban responden terhadap penyakit infeksi berupa diare yang pernah atau sedang diderita balita dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. Klasifikasi mempunyai riwayat penyakit infeksi jika menderita penyakit seperti diare. Klasifikasi tidak mempunyai riwayat penyakit infeksi jika tidak menderita penyakit seperti diare.	Kuesioner	1 = Mempunyai riwayat penyakit infeksi diare 2 = Tidak mempunyai riwayat penyakit infeksi diare	Nominal
Pola Pemberian Makan	Jawaban responden terhadap pola asuh pemberian makan. Klasifikasi pola asuh pemberian makanan dikatakan baik jika pola energi, zat pembangun, zat pengatur dan menu makan bervariasi. makan setiap hari terdiri dari sumber Klasifikasi pola asuh pemberian makanan dikatakan tidak baik jika jika pola makan setiap hari tidak terdiri dari sumber energi, zat pembangun, zat pengatur dan menu makan tidak variasi.	Kuesioner	1 = Pola pemberian makanan baik. 2 = Pola pemberian makanan tidak baik.	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari data yang sudah ada (Sugiyono, 2016). Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari pengukuran tinggi badan dan pengisian kuesioner yang dibagikan pada responden. Data sekunder di dalam penelitian ini berupa data berat badan lahir yang bisa didapat dengan cara bertanya kepada responden atau terdapat dalam buku KIA.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan pengukuran tinggi badan pada semua balita usia 24 – 59 bulan di setiap posyandu Desa Karang Sari.
- b. Peneliti mengambil data balita dengan usia 24 – 59 bulan yang mempunyai nilai Z Score = $< -2SD$ (*stunting*).
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari sampel secara langsung dengan pengisian kuesioner oleh orang tua responden.
- d. Memasukkan data ke dalam tabel pengumpulan data.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah cara atau alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian (Azwar, 2013). Alat yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal – hal yang responden ketahui (Notoatmodjo, 2012).

Kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai faktor risiko penyebab balita *stunting* dimana responden mengisikan beberapa informasi berupa nama balita, tanggal lahir, alamat, jenis kelamin, usia, riwayat pemberian ASI eksklusif, tingkat pendidikan terakhir orang tua, pendapatan orang tua, riwayat berat badan lahir, riwayat infeksi pada balita, dan pola asuh pemberian makanan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.
- c. Mengurus ijin penelitian. Setelah mendapatkan izin dari ketua jurusan kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus ijin penelitian ke Balai Desa Karang Sari Kulon Progo.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian, peneliti merekapitulasi jadwal pelaksanaan kegiatan di Posyandu Desa Karang Sari : Posyandu Kopat, Cekelan, Josutan, Sendang, Gunung Pentul, Ngruno, Suruhan, Blumbang, Ringinardi, Kedung Tangkil, Kamal, dan Dukuh.
- b. Membentuk tim yang terdiri dari satu kader setiap satu posyandu, sehingga terdiri dari 12 kader. Menjelaskan pedoman pelaksanaan pengukuran tinggi badan dan cara pengisian kuesioner dalam melakukan pendataan.
- c. Peneliti dan tim datang ke posyandu sesuai dengan jadwal posyandu yakni tanggal 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 19, 20, dan 21.

- d. Peneliti dan tim melakukan pengukuran tinggi badan pada semua balita usia 24 – 59 bulan.
- e. Dari hasil pengukuran tinggi badan tersebut peneliti dan tim menentukan responden yang mempunyai nilai Z Score = $<-2SD$.
- f. Peneliti dan tim menjelaskan kepada subjek yang akan diteliti tentang pelaksanaan penelitian, tata cara pengisian kuesioner serta kompensasi yang diberikan peneliti kepada responden.
- g. Peneliti membagikan lembar persetujuan untuk persetujuan responden.
- h. Peneliti membagikan kuesioner pada responden yang termasuk kriteria penelitian. Bagi responden yang tidak mempunyai buku KIA tetap menjadi responden jika ingat mengenai informasi berat lahir anak.
- i. Jika ada balita yang masuk kriteria *stunting* pada pengukuran terdahulu dan berhalangan hadir di posyandu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan datang ke rumah balita tersebut.
- j. Peneliti memberikan souvenir kepada responden.
- k. Peneliti dan tim melihat ulang kuesioner dan merekap data kemudian melengkapi beberapa data yang khusus diisi oleh petugas.
- l. Peneliti memasukan data mentah ke dalam aplikasi software komputer Microsoft Excel.
- m. Peneliti menyajikan data dalam bentuk Tabel.
- n.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah semua posyandu di Desa Karangsari dilaksanakan, peneliti melakukan pengolahan dan pengkajian dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. *Collecting data* (mengumpulkan data)

Peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dalam satu file atau satu tempat.

b. *Entry data* (memasukan data)

Peneliti memasukan data mentah dari kuesioner yang diisi oleh responden ke dalam aplikasi software computer Microsoft Excel.

c. *Coding* (memberi kode)

1) Riwayat pemberian ASI eksklusif

- a) ASI eksklusif diberi kode 1
- b) ASI tidak eksklusif diberi kode 2

2) Tingkat pendidikan terakhir Ibu

- a) Tingkat pendidikan Ibu tinggi diberi kode 1
- b) Tingkat pendidikan Ibu menengah diberi kode 2
- c) Tingkat pendidikan Ibu dasar diberi kode 3

3) Tingkat pendidikan terakhir Bapak

- a) Tingkat pendidikan Bapak tinggi diberi kode 1
- b) Tingkat pendidikan Bapak rendah diberi kode 2
- c) Tingkat pendidikan Bapak dasar diberi kode 3

4) Pendapatan per bulan keluarga (pendapatan istri jika istri yang bekerja/pendapatan suami jika suami yang bekerja/pendapatan gabungan jika istri dan suami bekerja)

- a) Tingkat upah per bulan keluarga tinggi diberi kode 1
- b) Tingkat upah per bulan keluarga rendah diberi kode 2

5) Riwayat berat bayi lahir bayi rendah

- a) Berat badan lahir rendah diberi kode 1

- b) Berat badan lahir tidak rendah diberi kode 2
- 6) Riwayat penyakit infeksi diare yang diderita balita
 - a) Mempunyai riwayat penyakit infeksi diare diberi kode 1
 - b) Tidak mempunyai riwayat penyakit infeksi diare diberi kode 2
- 7) Pola Pemberian Makan
 - a) Pola pemberian makan baik diberi kode (1)
 - b) Pola pemberian makan tidak baik diberi kode (2)
- d. *Cleaning* (membersihkan data)

Peneliti mengecek kembali semua data untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan dalam memasukan kode, ketidaklengkapan data, dan dilakukan perbaikan.

2. Analisis Data

- a. Data telah dimasukkan ke dalam Microsoft Excel kemudian peneliti menggunakan analisis distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel untuk menggambarkan setiap variabel penelitian.
- b. Data yang telah diolah tersebut akan disajikan dalam bentuk dummy tabel.

Analisa data dilakukan pada setiap variabel dengan melihat presentase dari setiap tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus Machfoed (2008) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

n : Jumlah responden

f : Frekuensi faktor yang diteliti

Setelah dianalisis lalu disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

J. Etika Penelitian

Setelah mendapat izin penelitian dari kampus, kemudian mengajukan permohonan izin ke Dinas Kesehatan Kulon Progo. Setelah mendapatkan persetujuan izin baru peneliti melakukan penelitian dengan menekankan pada etika yang terjadi:

1. Persetujuan

Peneliti mengajukan form persetujuan kepada responden sebelum mengikuti penelitian.

2. Kerahasiaan

Peneliti telah menjaga privasi dan rahasia data responden dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain.

3. Tanpa Nama

Peneliti dalam menyajikan data tidak menyertakan nama responden.

4. Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)

Peneliti akan menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, jaminan kerahasiaan, prosedur penelitian, menjelaskan cara pengisian kuesioner, dan meminta perizinan untuk dijadikan responden dengan menggunakan form persetujuan. Peneliti memberi tahu keuntungan menjadi responden yakni mendapatkan kompensasi berupa souvenir.

5. Keuntungan Bagi Responden

Bagi responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian akan mendapat keuntungan berupa mengetahui status gizi pada anaknya.